



Pemberdayaan Potensi Wisata Danau Alam Lestari Pangauban

Dzatul Wida NH¹⁾, Evi Wardah Mardiah²⁾, Reksa Maulana³⁾, Rizki M Ramdan⁴⁾, Syalsa Aprilia⁵⁾, Deden Sumpena⁶⁾.

¹⁾Perbandingan Madzhab dan Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dzatulnur.112@gmail.com

²⁾Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, eviwardahmardiah92@gmail.com

³⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, reksamaulana140600@gmail.com

⁴⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, rmuhammadr99@gmail.com

⁵⁾Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, apriliasyalsa@gmail.com

Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung dedensumpena67@gmail.com

Abstrak

Pariwisata sebagai program yang terus digalakan oleh pemerintah Kabupaten Bandung serta menjadi salah satu yang dapat membangun ekonomi masyarakat tentu saja perlu kita perhatikan sebagai hal yang penting. Di Desa Pangauban terdapat objek wisata yaitu Danau Alam Lestari yang kurang terpelihara dengan baik oleh lembaga pengelola dan seluruh komponen masyarakat, sehingga perlu pemberdayaan ulang agar terjadi dampak positif baik berupa perbaikan kondisi lingkungan maupun kondisi ekonomi masyarakat. Proses pemberdayaan dilakukan dengan metode bakti sosial dan pembimbingan kepada masyarakat. Melalui berbagai tahap pembenahan dan pengelolaan Danau Alam Lestari oleh mahasiswa, program pemberdayaan ulang Danau Alam Lestari telah berhasil karena sudah layak dikunjungi kembali oleh wisatawan dan sudah berhasil menarik kembali wisatawan untuk datang ke Danau Alam Lestari.

Kata Kunci: Ekonomi, Pariwisata, Pemberdayaan, Pengembangan.

Abstract

Tourism as a program that continues to be promoted by the Bandung Regency government as well as being one that can build the community's economy, of course, we need to pay attention to as an important thing. In Pangauban Village there is a tourist attraction, namely Alam Lestari Lake which is not well maintained by the management agency and all components of the community, so it needs to be re-empowered so that there is a positive impact in the form of improving environmental conditions and community economic conditions. The empowerment process is carried out by the method of social service and guidance to the community. Through various

stages of revamping and managing Alam Lestari Lake by students, the program to re-empower Alam Lestari Lake has been successful because it is worthy of being visited again by tourists and has succeeded in attracting tourists to come back to Alam Lestari Lake.

Keywords: *Development, Economy, Empowerment, Tourism.*

A. PENDAHULUAN

Pemerintah Kabupaten Bandung masih terus melakukan penggalakan di bidang pariwisata karena terbukti sektor pariwisata menjadi salah satu penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD). Banyak sekali desa di kabupaten Bandung yang memiliki objek wisata yang sangat potensial untuk menarik wisatawan salah satunya yang terdapat di desa Pangauban.

Pangauban merupakan suatu desa yang terletak di daerah Bandung Selatan tepatnya di Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung. Desa dengan total luas 553.990 Ha dan berada pada ketinggian 960 MDPL serta penduduk sejumlah 13.073 jiwa ini menyimpan banyak sekali potensi ekonomi dimulai dari sektor perkebunan sayur dan kopi, sampai sektor pariwisata salah satunya yaitu Danau Alam Lestari yang terletak di dusun IV Kampung Babakan Girihem RW 14.

Melihat potensi ekonomi tersebut salah satunya yaitu potensi pariwisata Danau Alam Lestari yang sepertinya perlu penataan kembali serta pemberdayaan dalam pengelolaan dan promosi agar objek wisata ini dapat terus eksis dan menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung. Dengan pengelolaan terpadu oleh pihak-pihak terkait, salah satunya karang taruna setempat sehingga Danau Alam Lestari menjadi tertata kembali.

Terdapat objek wisata yaitu Danau Alam Lestari yang kurang terperihara dengan baik oleh lembaga pengelola dan seluruh komponen masyarakat. Akibatnya danau yang begitu indah dan asri jadi kurang menarik. Kunjungan wisatawan yang datang terhitung sejak tahun 2019 akhir ke danau ini menurun hingga 80%. Hal ini dikarenakan rusaknya fasilitas dan kurangnya dalam pengelolaan danau. Sehingga tidak ada kejelasan, serta perlu adanya kepastian pengelolaan agar Danau Alam Lestari dapat menjadi destinasi yang menarik dan diminati oleh seluruh masyarakat khususnya di Kabupaten Bandung.

Oleh karenanya setelah meninjau hal-hal diatas, pemberdayaan ulang Danau Alam Lestari menjadi salah satu fokus kami dalam bidang ekonomi. Diharapkan dengan pemberdayaan kembali, maka akan terjadi dampak positif baik berupa perbaikan kondisi lingkungan maupun kondisi ekonomi masyarakat.

B. METODE PENGABDIAN

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Adapun bentuk-bentuk kegiatan Pengabdian Masyarakat yang kita lakukan adalah

- Bakti Sosial
- Pembimbingan

Tujuan Umum Pengabdian Ini Adalah

1. Menciptakan inovasi untuk mendorong pembangunan ekonomi dengan melakukan komersialisasi hasil penelitian;
2. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat terisih (*preferential option for the poor*) pada semua strata, yaitu masyarakat yang terisih secara ekonomi
4. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pertama dilaksanakan pada hari jumat tanggal 13 Agustus 2021 2021 yaitu diskusi sekaligus koordinasi dengan karang taruna RW 14 Kp. Babakan Girihieum terkait rencana pembenahan dan pengelolaan ulang Danau Alam Lestari. Dilanjutkan koordinasi dengan salah satu pihak pengelola danau yaitu Atep Caca sebagai Ketua LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan) untuk meminta izin dalam pembenahan dan pengelolaan ulang Danau Alam Lestari.

Tahap dua dilaksanakan pada hari sabtu 14 Agustus 2021 2021. Pada tahap ini dilakukan rapat koordinasi mengenai bagian-bagian objek wisata mana yang memungkinkan untuk dilakukan pembenahan. Selain itu juga koordinasi mengenai spot baru sebagai penunjang tempat wisata.

Tahap tiga dilaksanakan pada hari rabu 18 Agustus 2021, yaitu dilakukan pembersihan di area camp dan zona hammock sekitaran Danau Alam Lestari yang dilakukan oleh mahasiswa.

Tahap empat tepatnya dilakukan pada hari kamis tanggal 19 Agustus 2021 yaitu masih melakukan kegiatan pembersihan lingkungan taman dan area parkir Danau Alam Lestari.

Tahap lima dilaksanakan pada hari jumat tanggal 20 Agustus 2021 yaitu kegiatan bebersih tahap akhir dengan fokus membersihkan danau dari sampah yang berada di permukaan air meliputi (plastik, ranting dan daun-daun). Dilanjutkan dengan mencari bahan-bahan untuk pembuatan fasilitas penunjang objek wisata. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa beserta karang taruna RW 14 Kp. Babakan Girihieum.

Tahap enam masih dilaksanakan pada hari yang sama yaitu jumat 20 Agustus 2021. Dimana pada tahap ini mulai melakukan pembuatan fasilitas penunjang objek wisata berupa jembatan dan ayunan sebagai daya tarik tambahan untuk para wisatawan. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa beserta karang taruna RW14 Kp. Babakan Girihieum.

Tahap tujuh dilaksanakan pada hari minggu tanggal 22 Agustus 2021. Kegiatan pada tahap ini adalah melanjutkan proses pembuatan jembatan dan ayunan. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa beserta karang taruna RW 14 Kp. Babakan Girihieum.

Tahap delapan dilaksanakan pada 12 Agustus 2021 2021. Pada tahap ini membuat akun sosial media berupa instagram ([instagram.com/danaualamlestari](https://www.instagram.com/danaualamlestari)) sebagai media promosi Danau Alam Lestari. Pembuatan dan pengelolaan diawali oleh mahasiswa, kemudian untuk selanjutnya akan lanjut dikelola oleh Karang Taruna RW 14 Kp. Babakan Girihieum.

Tahap sembilan dilaksanakan pada 21 Agustus 2021 2021. Pada tahap ini mulai dilakukannya promosi tempat wisata disosial media instagram, berupa mengupload konten tentang Danau Alam Lestari. Untuk kemudian setelahnya mulai difokuskan pada pembuatan konten promosi Danau Alam Lestari.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melihat situasi Danau Alam Lestari yang sempat menjadi destinasi wisata yang banyak digemari, namun kini menjadi sepi kembali. Hal ini memicu kami untuk ikut serta dalam membantu membenahi dan mengelola ulang Danau Alam Lestari. Oleh karenanya setelah meninjau beberapa permasalahan yang terjadi disana, maka dilakukanlah beberapa tahap dalam pelaksanaannya.

Kegiatan pertama adalah koordinasi dengan karang taruna RW 14 dan ketua LMDH. Koordinasi ini dilakukan dua kali. Koordinasi pertama berisi pengenalan dan

penyampaian rencana terkait pembenahan dan pengelolaan Danau Alam Lestari. Koordinasi kedua mendiskusikan terkait bagian dari objek wisata yang akan dilakukan pembenahan, dan menentukan spot fasilitas penunjang objek wisata.

Setelah melakukan koordinasi, kegiatan selanjutnya adalah mulai melakukan pembersihan area tempat wisata seperti: danau, taman, spot camp, dan zona hammock. Kegiatan bebersih danau ini dilakukan selama tiga hari berturut-turut, yang dilakukan oleh mahasiswa dan karang taruna RW 14.

Selanjutnya dilakukan pembuatan fasilitas penunjang berupa jembatan dan ayunan untuk para wisatawan berfoto dan bermain. Jembatan dan ayunan ini terinspirasi dari objek wisata Danau Cibeureum Majalengka, dengan harapan hal itu dapat menjadi daya tarik tambahan bagi Danau Alam Lestari.

Langkah terakhir adalah dengan mulai menggarap konten untuk kebutuhan promosi tempat wisata. Hal ini dilakukan untuk menjangkau wisatawan yang lebih luas guna meningkatkan kembali jumlah kunjungan wisatawan ke Danau Alam Lestari.

Indikator keberhasilan dari program pemberdayaan ini diantaranya: (1) Kini Danau Alam Lestari layak dikunjungi kembali karena keindahan danau sudah seperti sebelumnya yang rapih dan bersih serta nyaman, (2) Akses jalan menuju danau sudah bersih, (3) Area sekitaran danau bersih dari sampah plastik dan di danau nya sendiri sudah tidak ada sampah plastik dan ranting, (4) Spot Camp dan Zona Hammock sudah ditata Kembali, (5) Fasilitas foto berupa jembatan dan ayunan, dan (6) Wisatawan pun sedikit demi sedikit mulai kembali berdatangan mengunjungi Danau Alam Lestari.

Melalui berbagai tahap pembenahan dan pengelolaan Danau Alam Lestari oleh mahasiswa ini, diharapkan mampu meningkatkan daya tarik terhadap objek wisata serta meningkatkan kesadaran dalam pengelolaan tempat wisata yang berkelanjutan. Sehingga nantinya akan membawa dampak positif dalam hal ekonomi berupa meningkatnya pendapatan masyarakat sekitar tempat wisata.

Gambar aktivitas mahasiswa KKN dan karang taruna RW 14 dalam program pembenahan dan pengelolaan Danau Alam Lestari.



Gambar 1. Rapat dan Koordinasi bersama Karang Taruna RW 14 Kp. Babakan Girihieum dan Ketua LMDH.



Gambar 2. Rapat dan Koordinasi bersama Karang Taruna RW 14 Kp. Babakan Girihieum dan Ketua LMDH.



Gambar 3. Rapat dan Koordinasi bersama Karang Taruna RW 14 Kp. Babakan Girihieum.



Gambar 4. Bebersih Area Spot Camp dan Zona Hammock.



Gambar 5. Bebersih Taman dan Area Sekitar Danau.



Gambar 6. Bebersih Danau



Gambar 7. Mengumpulkan Bahan-Bahan untuk Fasilitas Penunjang Objek Wisata.



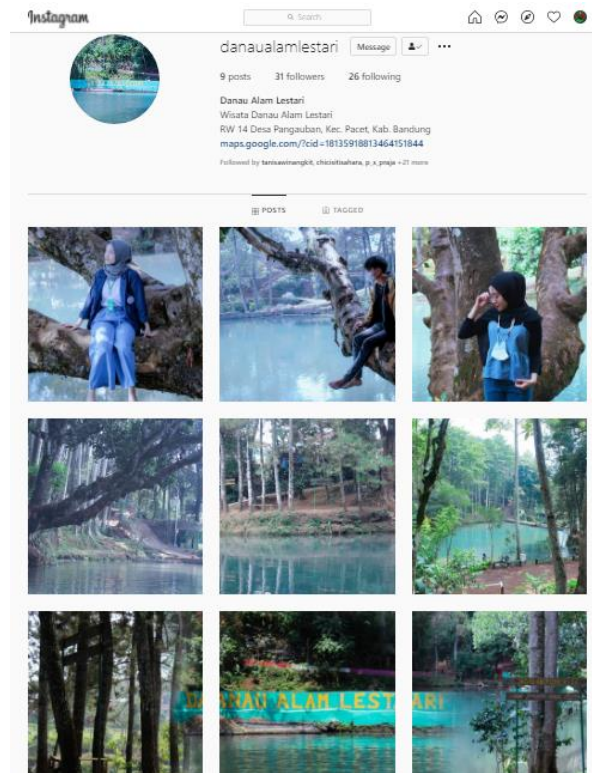
Gambar 8. Pembuatan Fasilitas Penunjang Objek Wisata.



Gambar 9. Pembuatan Jembatan.



Gambar 10. Pembuatan Ayunan.



Gambar 10. Pembuatan Konten Sosial Media.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Pemerintah Kabupaten Bandung masih terus melakukan penggalakan di bidang pariwisata karena terbukti sektor pariwisata menjadi salah satu penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD). Desa Pangauban menyimpan banyak sekali potensi ekonomi dimulai dari sektor perkebunan sayur dan kopi, sampai sektor pariwisata salah satunya yaitu Danau Alam Lestari yang terletak di dusun IV Kampung Babakan Girihiem RW 14. Danau Alam Lestari kurang terperihara dengan baik oleh lembaga pengelola dan seluruh komponen masyarakat. Oleh karenanya setelah meninjau hal tersebut, pemberdayaan ulang Danau Alam Lestari menjadi salah satu fokus kami dalam bidang ekonomi.

Pelaksanaan pemberdayaan ulang Danau Alam Lestari dilakukan secara 9 tahap. Yaitu dengan dilaksanakannya diskusi, koordinasi, pembersihan area, serta pembuatan media promosi wisata sehingga Danau Alam Lestari berhasil diberdayakan ulang serta sudah layak dikunjungi kembali oleh wisatawan dan sudah berhasil menarik kembali wisatawan untuk datang ke Danau Alam Lestari.

Saran

Dengan tujuan untuk memberikan masukan serta partisipasi demi kemajuan dalam meningkatkan potensi wisata Danau Alam Lestari untuk menggalakan bidang

pariwisata di Kabupaten Bandung khususnya di desa Pangauban, kami mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak yang terkait pada pelaksanaan KKN ini yang diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas semua pihak, antara lain sebagai berikut :

1. Masyarakat hendaknya mengerti bahwa kegiatan KKN ini bukan hanya untuk kepentingan mahasiswa saja tetapi kepentingan masyarakat desa setempat.
2. Diharapkan masyarakat agar dapat melanjutkan program yang sudah diberdayakan oleh mahasiswa peserta KKN serta selalu menjaga kebersihan dan keindahan Danau Alam Lestari supaya wisatawan yang datang ke Danau Alam Lestari merasa nyaman.
3. Karangtaruna dan pengurus LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan) agar selalu menjaga fasilitas-fasilitas danau Alam Lestari yang sudah ada

F. DAFTAR PUSTAKA

Pengembangan Objek Wisata Air Panas di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro, Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 773-796.

Maulana, A. (2014). Strategi Pengembangan Wisata Spiritual di Kabupaten Bandung, Provinsi Bali. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 9 No.2, 119-143.

Rusiawan, W. (2021). Jurnal Kepariwisata Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia*, 15, 1-70.

Sahara, F. N., Iqbal, M., & Sanawiri, B. (2016). Analisis Motivasi Berkunjung Wisatawan dan Tingkat Pengetahuan Wisatawan Tentang Produk Industri Kreatif Sektor Kerajinan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 146-154.

Simanungkalit, V. b., Sari, D. A., Teguh, F., Ristanto, H., Permanasari, I. K., Widodo, S., . . . Vitriani, D. (2015). *Buku Panduan Pengembangan Desa Wisata Hijau*. Jakarta: Asisten Deputi Urusan Ketenagalistrikan dan Aneka Usaha Kementrian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia.

Dr. Saifuddin Yunus, Dr. Suadi, & Fadli, M.Si (2017). Aceh : *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*. Bandar Publishing.

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), Hal. 854

M. Sholahuddin, Asas-Asas Ekonomi Islam, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), Hal. 3